

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dilakukan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Melalui pendidikan akan dihasilkan tenaga kerja yang terampil serta sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas pengajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan akan dihasilkan anak didik yang dapat memahami dan mengerti terhadap apa yang dilakukan.

Secara umum pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan ditujukan untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Adapaun keterampilan yang diharapkan dari pembelajaran tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap keterampilan tersebut saling berkaitan erat, yakni antara keterampilan berbicara dan membaca saling berhubungan, selain itu membaca dengan menulis, serta membaca dengan menyimak juga saling berhubungan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki adalah keterampilan membaca. Tarigan (2005:7) menyatakan “membaca merupakan

suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahan tulis.” Dewasa ini meskipun media noncetak (televisi) telah banyak menggantikan media cetak (buku), kemampuan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia modern. Dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, manusia harus terus-menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut sebagian besar diperoleh melalui membaca.

Melalui kegiatan membaca siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memiliki perhatian khusus dalam kompetensi membaca ini karena selain manfaatnya yang besar bagi siswa, membaca juga merupakan kegiatan yang kompleks. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurhadi (1989:13) yang menyatakan bahwa, membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam membentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Selain kompleksitas membaca, guru juga perlu memperhatikan rendahnya minat baca siswa yang kini menjadi masalah besar di Indonesia. Sesuai pernyataan Kusmana (dalam Olynda Ade Arisma:2012), berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment*, diketahui minat baca

siswa rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari 42 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan siswa kita itu masih di bawah siswa Thailand yang menduduki peringkat ke-32. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa kita hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VII SMP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa kemampuan menemukan gagasan utama terdapat pada KD 11.2 yaitu menemukan gagasan utama dalam teks. Kemampuan menemukan gagasan utama merupakan kemampuan yang paling dasar yang mengharuskan siswa dapat menangkap apa isi teks yang dibacanya.

Kenyataan di lapangan, kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dari teks yang dibacanya masih rendah. Rendahnya nilai yang diperoleh dalam materi ajar tersebut terlihat dari hasil penelitian Rini Artika, NIM 209311062 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* (Sel Belajar) Terhadap Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Dalam Artikel Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2012/2013”, diperoleh nilai rata rata 64 dan dikategorikan pada tahap kurang. Hal ini didukung dengan penelitian Rahmanita Nely, NIM 100388201271 yang berjudul “Kemampuan Menentukan Gagasan Utama Paragraf Deduktif Dan Induktif Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/ 2014” juga terlihat rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama yakni

dari 46 orang siswa yang diteliti, 13 orang berada pada tahap memuaskan, 10 orang pada tahap cukup dan 23 orang pada tahap kurang.

Dari hasil observasi selama 3 bulan yakni dalam program PPLT di Yayasan Perguruan Satria Dharma Perbaungan diketahui bahwa kemampuan menemukan gagasan utama bagi sebagian besar siswa masih merupakan kegiatan yang tergolong sulit. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah minat siswa untuk menerima materi ajar tersebut masih rendah. Selama ini pendidik dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Metode ceramah yaitu metode yang dikenal hanya memprioritaskan pendidik dalam pembelajaran sedangkan siswa hanya sebagai pendengar. Hal ini tentunya mengakibatkan siswa akan pasif dan cenderung tidak memberikan umpan balik dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa untuk berpikir secara aktif dan cepat menangkap materi pembelajaran tidak terlatih. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang diberikan guru menjadi salah satu faktor kesulitan siswa dalam menemukan gagasan utama dari teks yang telah dibaca oleh siswa tersebut. Menyadari hal itu, maka kemampuan menemukan gagasan utama dalam teks perlu dibenahi supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasanya khususnya keterampilan membaca. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengenai gagasan utama khususnya dalam paragraf argumentasi maka solusi yang ditawarkan adalah menggunakan metode *skimming*.

Metode *skimming* adalah suatu metode membaca yang dapat melatih kecepatan dan kemampuan membaca siswa. Penguasaan dan pemahaman terhadap metode *skimming* akan memudahkan setiap orang dalam menemukan informasi

penting dari sebuah buku. Cara membaca langsung pada ide pokok serta langsung membaca pada bagian informasi yang diinginkan adalah teknik yang paling ampuh untuk membaca buku, majalah, dan koran yang sampai ratusan halaman. Lebih lanjut Tarigan (2005:118) mendefinisikan membaca *skimming* (sekilas) adalah suatu tipe membaca dengan cara meliputi atau menjelajah bahan bacaan secara cepat agar dapat memetik ide-ide utama. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca *skimming* adalah teknik membaca cepat yang sangat bermanfaat bagi orang-orang yang dihadapkan pada banyak literatur sementara hanya ada sedikit waktu untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Skimming* terhadap Kemampuan Menemukan Gagasan Utama dalam Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. minat siswa dalam membaca masih rendah,
2. kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dari teks yang dibacanya masih rendah,

3. cenderung tidak ada umpan balik dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa untuk berpikir secara aktif dan cepat menangkap materi pembelajaran tidak terlatih,
4. metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi masih dominan menggunakan metode ceramah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan pada masalah yang kelima yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi masih dominan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti menawarkan metode pembelajaran *skimming* yang secara teoretis akan menghasilkan hasil yang lebih baik terhadap kemampuan dalam menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *skimming* oleh siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan?
2. Bagaimana kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *skimming* terhadap kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *skimming* siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan,
2. mendeskripsikan kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan,
3. mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *skimming* terhadap kemampuan siswa menemukan gagasan utama dalam paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII SMP Satria Dharma Perbaungan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis, diharapkan hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan referensi kajian penelitian lebih lanjut untuk dipertimbangkan dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
2. Manfaat praktis, bagi guru dapat memberikan masukan khususnya kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuannya dalam pembelajaran membaca dan mampu menemukan gagasan utama dari paragraf yang dibacanya. Bagi peneliti, dapat sebagai pedoman untuk bahan masukan ketika akan mengajarkan bidang studi bahasa Indonesia. Bagi pembaca, dapat sebagai referensi ketika mengadakan penelitian relevan dikemudian hari.